

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1. Persalinan

Persalinan Normal adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar yang terjadi pada kehamilan yang cukup bulan (37-42 minggu) dengan ditandai adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya, penipisan, dilatasi serviks dan mendorong janin keluar melalui jalan lahir dengan presentase belakang kepala tanpa alat atau bantuan (lahir spontan) serta tidak ada komplikasi pada ibu dan janin (Eka Puspita, 2014)

Terjadinya persalinan normal, bukan berarti tidak ada permasalahan dalam persalinan, Melainkan banyak kemungkinan hal yang bisa terjadi dimana dinamakan komplikasi pada saat persalinan. Komplikasi persalinan adalah kondisi dimana ibu dan janinnya terancam yang disebabkan oleh gangguan langsung saat persalinan serta menjadi salah satu penyebab terjadinya kematian ibu bersalin maupun janinnya. Adapun komplikasi pada persalinan seperti Ketuban Pecah Dini (KPD), Persalinan preterm, kehamilan postmatur, malposisi dan malpresentasi, pre-eklampsia, eklampsia, kehamilan kembar (gemeli), distosia bahu dll. hal ini dapat menyebabkan tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) pada saat persalinan.

Menurut Laporan *World Health Organization (WHO)* tahun 2014, bahwa angka kematian ibu mencapai 289.000 jiwa, dengan angka kematian di Indonesia 190 jiwa, ini terjadi karena kurangnya mendapat akses pelayanan kesehatan

,kekurangan fasilitas,terlambatnya pertolongan persalinan disertai keadaan sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat yang masih tergolong rendah (WHO,2014)

Angka Kematian Ibu(AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk mencerminkan derajat kesehatan ibu dan anak,serta mencerminkan kesehatan suatu negara, hasil survey *demografi dan kesehatan indonesia (SDKI)*Tahun 2015,AKI yaitu305 per 100.000 kelahiran hidup yang mengalami penurunan dari tahun 2012, yaitu,359 per 100.000 kelahiran hidup,sedangkan AKB sendiri menurut *survey penduduk antar sensus (SUPAS)* Pada tahun 2015 yaitu 22,23 per 100.000 kelahiran hidup,yang artinya sudah mencapai target MDG 2015 sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes,2016)

Ibu merupakan kesatuan dari Bio Psikososial Spiritual maka perlu perhatian khusus dari bidan yang dalam menyiapkan fisik dan mental guna meningkatkan serta mencegah komplikasi lebih lanjut. Bidan merupakan salah satu tenaga dari team pelayanan kesehatan yang keberadaannya paling dekat dengan ibu yang mempunyai peran penting dalam mengatasi masalah melalui asuhan kebidanan.

Dalam melaksanakan asuhan kebidanan bidan dituntut memiliki wawasan yang luas, trampil dan sikap profesional, karena tindakan yang kurang tepat sedikit saja dapat menimbulkan komplikasi. Oleh karenanya diharapkan semua persalinan yang dialami ibu dapat berjalan normal dan terjamin pula keselamatan baik ibu dan bayinya.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana bentuk asuhan persalinan normal pada proses persalinan ny A ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada Ny A yang dengan menerapkan asuhan persalinan normal dalam proses persalinan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian pada Ny.a yang ingin bersalin
- b. Menyusun diagnosa Kebidanan sesuai dengan prioritas yaitu Ny.A kala 1
- c. Merencanakan asuhan kebidanan Ny.A dengan Asuhan persalinan normal
- d. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.A dengan Asuhan persalinan normal
- e. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.A

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Studi kasus yang ditujukan kepada Ny.A Ingin bersalin dengan kala 1 fase aktif

2. Tempat

Lokasi praktek : Desa kibang budi jaya, Lambu kibang

3. Waktu

Waktu Kegiatan : 05 Februari 2020 s/d 30 Maret 2020

E. Manfaat

1. Bagi BPS Kartini Amd.Keb

Dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya yaitu Memberikan asuhan kebidanan pada ny A yang berhubungan dengan asuhan persalinan normal dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi institusi, khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro dalam meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan berdasarkan *Studi Kasus*